

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian ini memperlihatkan secara kuantitatif nilai Z-score menunjukkan nilai $< 2,60$, yang dikategorikan berada dalam zona grey (waspada) dan berpotensi bangkrut, ini bertolak belakang dengan keadaan sebenarnya, semua bank pada sample masih beroperasi layaknya perusahaan perbankan yang tidak bermasalah bahkan dalam keadaan sehat saat ini. penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu Rahmat (2002) bahwa model Z- score tidak dapat diterapkan pada dunia perbankan Indonesia, karena menghasilkan hal yang bertolak belakang terutama untuk bank yang dapat beroperasi tanpa rekapitalisasi. Menurut Popy (2010) hal ini disebabkan karena model awal Z-score dari Altman dibentuk dari perusahaan manufaktur yang bangkrut dan tidak bangkrut yang memiliki karakteristik bisnis yang berbeda dengan industri perbankan sedangkan revisi atas model Altman's atas perusahaan non manufaktur (jasa) yang juga berbeda karakteristiknya dengan industri perbankan.

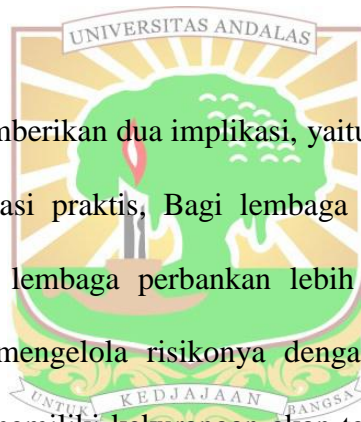
Dari Hasil pengujian hipotesis antara nilai Z-score dengan rasio *camels* yaitu *car*, *npl*, *nim*, *bopo*, dan *ldr* dengan menggunakan uji regresi data panel menunjukkan bahwa:

1. Variabel CAR mempunyai hubungan yang positif dan significant terhadap nilai Z-score.

2. Variabel NPL mempunyai hubungan yang negatif dan tidak significant terhadap nilai z-score.
3. Variabel NIM mempunyai hubungan yang negatif dan tidak significant terhadap nilai z-score
4. Variabel BOPO mempunyai hubungan yang negatif dan significant terhadap nilai z-score
5. Variabel LDR mempunyai hubungan yang positif dan significant terhadap nilai z-score

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan dua implikasi, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Pertama, implikasi praktis, Bagi lembaga perbankan, hasil penelitian ini memberikan saran agar lembaga perbankan lebih mampu meningkatkan kinerja keuangan dan mampu mengelola risikonya dengan baik. Meskipun perhitungan dengan metode z-score memiliki kekurangan akan tetapi terdapat beberapa hal yang dapat diperhatikan oleh manajemen perbankan sebagai bahan evaluasi secara umum kondisi perbankan hampir sama menurut perhitungan z-score. Untuk memperbaiki kinerja menurut metode z-score, manajemen bank harus meningkatkan net working capital dengan cara meningkatkan aset lancar. Selain meningkatkan net working capital, peningkatan aset lancar juga akan meningkatkan likuiditas. Selain itu, jika dilihat pada sisi pendapatan yang diperoleh oleh perbankan cukup tinggi tetapi laba bersih yang diperoleh relatif kecil hal ini berarti biaya atau beban operasional masih



relatif besar. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan laba yang lebih besar selain dari meningkatkan pendapatan perusahaan, perbankan perlu melakukan efisiensi biaya. Agar biaya atau beban operasional semakin menurun atau lebih efisien..

Bagi pemerintah sebagai pihak yang membuat aturan dan kebijakan, saran hasil penelitian ini adalah agar membuat kebijakan yang dapat melindungi sektor perbankan di berbagai kondisi, karena sektor perbankan merupakan salah sektor utama yang mendorong pertumbuhan perekonomian negara.

Kedua, implikasi teoritis, penelitian ini memberikan bukti empiris untuk menambah literatur penelitian-penelitian perbankan di Indonesia secara khusus tentang finansial distress. Penelitian ini menggambarkan hubungan antara rasio keuangan dan finansial distress yang dapat saling mempengaruhi

5.3 Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Variabel Penelitian Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah rasio camels yaitu *car*, *npl*, *nim*, *bopo*, dan *ldr*. Masih banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi resiko kebangkrutan bank.

2. Periode Penelitian

Jumlah periode dalam penelitian ini hanya lima tahun. Menambahkan jumlah tahun mungkin akan menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian ini.

2. Sampel

Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengambil sampel di luar BEI mungkin akan menghasilkan hasil yang berbeda dari penelitian ini.

5.4 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan peneliti di atas, ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Menambahkan variabel-variabel lainnya atau mengganti variabel-variabel dari penelitian ini, sehingga akan mendapatkan hasil yang berbeda dan maksimal dalam mempertahankan kinerja serta mengelola risiko.
2. Menambah periode penelitian, sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang lebih maksimal karena menggambarkan kondisi dunia perbankan dalam kurun waktu yang cukup lama.
3. Mengambil sampel tidak hanya yang terdaftar di BEI, tapi juga bank-bank yang tidak terdaftar.

